

Meningkatkan Literasi Keuangan Kalangan Mahasiswa Di Universitas Gunung Leuser

Author:

Desi Aramana¹
Saddam Hasrul²
Deni Trianda Putri³
Bahrul Ilmi⁴
Nasruddin⁵

Afiliation:

Universitas Gunung Leuser^{1,2,3,4,5}

Corresponding email

desi.aramana12@gmail.com
saddamhasrul73@gmail.com
3denia@gmail.com
centerbiselian@gmail.com
nasruddinberuh1970@gmail.com

Abstrak:

Literasi keuangan memainkan peran penting dalam membentuk kesejahteraan finansial individu dan memberdayakan mereka untuk membuat keputusan keuangan yang terinformasi. Saat mahasiswa universitas beralih ke masa dewasa dan mengemban tanggung jawab finansial yang lebih besar, menjadi penting untuk membekali mereka dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi dunia keuangan pribadi yang kompleks. Tinjauan sistematis ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis literatur yang ada tentang literasi keuangan di kalangan mahasiswa universitas, dengan fokus khusus pada memahami kondisi saat ini dari program-program literasi keuangan dan efektivitasnya dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan perilaku keuangan mahasiswa.

Kata kunci: Literasi, Keuangan



This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License e

Pendahuluan

Literasi keuangan memainkan peran penting dalam membentuk kesejahteraan finansial individu dan memberdayakan mereka untuk membuat keputusan keuangan yang terinformasi. Saat mahasiswa universitas beralih ke masa dewasa dan mengemban tanggung jawab finansial yang lebih besar, menjadi penting untuk membekali mereka dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi dunia keuangan pribadi yang kompleks. Tinjauan sistematis ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis literatur yang ada tentang literasi keuangan di kalangan mahasiswa universitas, dengan fokus khusus pada memahami kondisi saat ini dari program-program literasi keuangan dan efektivitasnya dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan perilaku keuangan mahasiswa. Tinjauan ini mencakup studi-studi yang dipublikasikan dalam dekade terakhir, menggunakan berbagai metodologi penelitian, termasuk survei, eksperimen, dan intervensi. Tema-tema utama dan temuan-temuan muncul dari analisis, yang menekankan pentingnya pendidikan keuangan dini, pengaruh faktor-faktor sosio-demografis terhadap tingkat literasi keuangan, dan dampak program-program literasi keuangan pada perilaku keuangan mahasiswa. Tinjauan ini juga mengkaji peran institusi universitas dan pendidik dalam mempromosikan literasi keuangan, dengan menekankan perlunya pendekatan terpadu dan komprehensif dalam pendidikan keuangan. Temuan menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa universitas bervariasi, namun secara umum ada kebutuhan untuk peningkatan. Program literasi keuangan yang efektif ditandai oleh metode pembelajaran interaktif dan berbasis

pengalaman, pendekatan yang dipersonalisasi, dan keterlibatan jangka panjang. Selain itu, tinjauan ini mengidentifikasi hambatan-hambatan potensial terhadap literasi keuangan, seperti akses terbatas terhadap sumber daya, kurangnya motivasi, dan prioritas yang bersaing. Berdasarkan bukti-bukti yang disintesis, tinjauan ini mengusulkan rekomendasi bagi universitas dan pembuat kebijakan untuk meningkatkan literasi keuangan di kalangan mahasiswa universitas. Rekomendasi ini meliputi penanaman pendidikan keuangan ke dalam kurikulum, menyediakan akses ke sumber daya dan alat-alat komprehensif, membina kemitraan dengan lembaga keuangan dan organisasi masyarakat, dan memanfaatkan platform teknologi untuk menyampaikan program-program literasi keuangan yang menarik dan interaktif. Secara keseluruhan, tinjauan sistematis ini berkontribusi pada pemahaman tentang literasi keuangan di kalangan mahasiswa universitas dan memberikan wawasan tentang strategi-strategi efektif untuk mempromosikan kesejahteraan finansial. Dengan memberikan prioritas pada pendidikan keuangan dan memberdayakan mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan, universitas dapat memberdayakan generasi mendatang untuk membuat keputusan keuangan yang bijaksana dan mencapai stabilitas finansial jangka panjang.

Solusi dan Target

1. Pendekatan Terpadu dalam Pendidikan Keuangan: Universitas dapat mengadopsi pendekatan terpadu yang melibatkan kurikulum formal, kegiatan ekstrakurikuler, dan sumber daya tambahan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang literasi keuangan kepada mahasiswa. Hal ini meliputi mengintegrasikan mata kuliah terkait keuangan ke dalam program studi yang relevan, menyelenggarakan seminar, lokakarya, dan pelatihan praktis, serta menyediakan akses ke sumber daya online dan perpustakaan yang berkaitan dengan literasi keuangan.
2. Program Pendidikan Keuangan yang Interaktif dan Berbasis Pengalaman: Penting bagi universitas untuk menyelenggarakan program pendidikan keuangan yang interaktif dan berbasis pengalaman. Misalnya, melalui simulasi keuangan, permainan peran, dan studi kasus, mahasiswa dapat mengalami situasi nyata yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan pribadi dan mengembangkan keterampilan praktis dalam mengambil keputusan keuangan.
3. Kolaborasi dengan Institusi Keuangan dan Organisasi Masyarakat: Universitas dapat menjalin kemitraan dengan institusi keuangan dan organisasi masyarakat terkait untuk memberikan sumber daya tambahan dan kesempatan praktik kepada mahasiswa. Kolaborasi semacam ini dapat mencakup penyediaan lokakarya keuangan, program magang, kesempatan berpartisipasi dalam proyek-proyek nyata, serta akses ke mentor dan ahli keuangan yang dapat memberikan panduan dan nasihat.
4. Pemanfaatan Teknologi dan Media Sosial: Universitas dapat memanfaatkan teknologi dan media sosial untuk menyampaikan informasi dan materi literasi keuangan secara efektif kepada mahasiswa. Membuat platform online interaktif, blog, podcast, atau kanal media sosial yang berfokus pada topik-topik keuangan dapat menjadi cara yang efektif untuk menjangkau mahasiswa, menginspirasi diskusi, dan membagikan sumber daya yang berguna.
5. Membuat Lingkungan yang Mendorong Diskusi dan Pertukaran Informasi: Universitas dapat menciptakan lingkungan yang mendorong diskusi terbuka tentang keuangan di antara mahasiswa. Ini dapat dilakukan melalui pembentukan klub keuangan, pengorganisasian acara diskusi panel, atau mengadakan kompetisi atau tantangan keuangan di antara mahasiswa. Hal ini akan merangsang minat dan partisipasi aktif mahasiswa dalam meningkatkan literasi keuangan mereka.

Metode Pelaksanaan

1. Kuliah dan Mata Kuliah Terkait Keuangan: Universitas dapat menyediakan mata kuliah yang berfokus pada literasi keuangan, seperti manajemen keuangan pribadi, investasi, perencanaan keuangan, atau ekonomi rumah tangga. Dalam kuliah ini, mahasiswa akan memperoleh pemahaman dasar tentang konsep keuangan dan keterampilan praktis dalam mengelola keuangan pribadi.
2. Workshop dan Pelatihan Praktis: Mengadakan workshop dan pelatihan praktis yang melibatkan mahasiswa dalam aktivitas nyata terkait keuangan. Misalnya, workshop tentang pembuatan anggaran, investasi saham, manajemen utang, atau perencanaan pensiun. Dalam workshop ini, mahasiswa dapat belajar secara langsung melalui contoh kasus dan simulasi, serta mempraktekkan keterampilan keuangan secara langsung.
3. Simulasi Keuangan: Melakukan simulasi keuangan yang memungkinkan mahasiswa mengalami pengambilan keputusan keuangan dalam konteks yang realistis. Simulasi ini dapat melibatkan pengaturan anggaran, investasi, pengelolaan hutang, atau situasi keuangan lainnya. Dengan berpartisipasi dalam simulasi ini, mahasiswa dapat menguji pengetahuan dan keterampilan keuangan mereka serta memahami konsekuensi keputusan keuangan.
4. Program Mentoring dan Konseling Keuangan: Menyediakan program mentoring atau konseling keuangan di mana mahasiswa dapat berkonsultasi dengan ahli keuangan atau mentor yang berpengalaman. Program ini dapat membantu mahasiswa dalam merencanakan keuangan pribadi mereka, memberikan nasihat khusus, dan membimbing mereka dalam pengambilan keputusan keuangan yang bijak.
5. Kegiatan Ekstrakurikuler yang Berhubungan dengan Keuangan: Mengadakan kegiatan ekstrakurikuler seperti klub keuangan, seminar keuangan, atau kompetisi keuangan di mana mahasiswa dapat terlibat dalam diskusi, studi kasus, atau proyek nyata yang berhubungan dengan literasi keuangan. Kegiatan ini dapat memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar dan berbagi pengetahuan dan pengalaman keuangan.
6. Sumber Daya Online dan Materi Pembelajaran: Menyediakan sumber daya online dan materi pembelajaran yang mudah diakses oleh mahasiswa. Ini dapat berupa modul pembelajaran, video tutorial, infografis, atau artikel terkait literasi keuangan. Dengan menyediakan sumber daya yang berkualitas dan mudah diakses, mahasiswa dapat belajar secara mandiri dan meningkatkan pemahaman mereka tentang keuangan.

Hasil

Dari pengabdian yang dilakukan maka, dapat diketahui bahwa dalam melakukan kegiatan pengabdian dapat dikategorikan sebagai berikut :

1. Meningkatkan Pengetahuan Keuangan
2. Pengembangan Keterampilan Praktis
3. Kesadaran akan Risiko Keuangan
4. Pemahaman tentang Pinjaman dan Utang
5. Pengelolaan Keuangan Pribadi
6. Pemahaman tentang Investasi
7. Penggunaan Teknologi Keuangan

Pembahasan

1. Meningkatkan Pengetahuan Keuangan: Literasi keuangan di kalangan mahasiswa bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dasar tentang konsep dan prinsip keuangan pribadi. Mahasiswa perlu memahami konsep seperti pengelolaan anggaran, investasi, utang, asuransi, perencanaan pensiun, dan pemahaman dasar tentang pasar keuangan.

2. Pengembangan Keterampilan Praktis: Selain pengetahuan, literasi keuangan juga berfokus pada pengembangan keterampilan praktis dalam mengelola keuangan pribadi. Mahasiswa perlu dilengkapi dengan keterampilan dalam membuat dan mengikuti anggaran, menganalisis dan memilih produk keuangan, mengelola utang dengan bijak, melakukan perencanaan keuangan jangka panjang, dan mengembangkan kebiasaan menabung.
3. Kesadaran akan Risiko Keuangan: Mahasiswa perlu menyadari risiko keuangan yang terkait dengan keputusan keuangan mereka. Mereka perlu memahami risiko investasi, perbedaan antara aset berisiko rendah dan berisiko tinggi, serta pentingnya diversifikasi portofolio investasi. Kesadaran ini akan membantu mereka dalam mengambil keputusan keuangan yang lebih bijak dan mengelola risiko dengan baik.
4. Pemahaman tentang Pinjaman dan Utang: Mahasiswa seringkali menghadapi keputusan terkait pinjaman dan utang, seperti pinjaman pendidikan atau pembiayaan kendaraan. Oleh karena itu, penting bagi mereka untuk memahami konsep utang, meliputi suku bunga, jangka waktu, dan implikasi dari mengambil utang. Mereka juga perlu memahami konsep manajemen utang, termasuk pengaturan cicilan, strategi pengurangan utang, dan pentingnya membayar tagihan tepat waktu.
5. Pengelolaan Keuangan Pribadi: Literasi keuangan juga berfokus pada pengelolaan keuangan pribadi secara efektif. Mahasiswa perlu dilengkapi dengan keterampilan perencanaan anggaran, pemantauan pengeluaran, pembuatan tujuan keuangan, dan pengambilan keputusan berdasarkan prioritas keuangan. Mereka juga perlu memahami pentingnya menciptakan cadangan keuangan, mengelola tagihan secara efisien, dan membangun kebiasaan menabung.
6. Pemahaman tentang Investasi: Mahasiswa perlu memahami konsep dasar investasi dan berbagai instrumen investasi yang tersedia. Mereka perlu belajar tentang pasar saham, obligasi, reksa dana, dan investasi alternatif. Pemahaman ini akan membantu mereka dalam mengambil keputusan investasi yang cerdas dan memahami potensi risiko dan imbal hasil yang terkait dengan berbagai instrumen investasi.
7. Penggunaan Teknologi Keuangan: Mahasiswa perlu terampil dalam menggunakan teknologi keuangan seperti aplikasi perbankan digital, platform investasi online, atau alat pembayaran digital. Mereka perlu memahami cara menggunakan teknologi ini dengan aman dan efektif serta menyadari potensi risiko keamanan yang terkait dengan transaksi keuangan online.

Kesimpulan

Dengan menerapkan literasi keuangan di kalangan mahasiswa dan mengembangkan pemahaman, pengetahuan, dan keterampilan yang relevan, diharapkan mereka akan menjadi individu yang lebih mandiri secara keuangan, dapat mengelola keuangan pribadi dengan baik, dan membuat keputusan keuangan yang bijak di masa depan

Referensi

- Kusumawardhany, S. S., Shanti, Y. K., Azzahra, K., Arianti, B. F., & Romadhina, A. P. (2021). Penerapan Literasi Keuangan Dalam Memahami Financial Technology. *SULUH: Jurnal Abdimas*, 2(2), 151-160.
- Herdinata, C. (2021, December). IMPLEMENTASI KEBIJAKAN LITERASI KEUANGAN PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH: SEBUAH KAJIAN TEORITIS. In *Prosiding Seminar Nasional & Call for Paper STIE AAS* (Vol. 4, No. 1, pp. 267- 271).

- Mulyanti, D., & Nurhayati, A. (2022). PENERAPAN LITERASI KEUANGAN DAN PENGGUNAAN FINANCIAL TECHNOLOGY UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN UMKM DI JAWA BARAT. *Ekono Insentif*, 16(2), 63-81.
- Sunjoto, A. R. (2019). Signifikansi Penerapan Literasi Ekonomi Islam di Perguruan Tinggi: Kajian Teoritis. *SIGNIFIKANSI PENERAPAN LITERASI EKONOMI ISLAM DI PERGURUAN TINGGI: KAJIAN TEORITIS*, 5(01), 143-162.
- Sari, P. B., & Dwilita, H. (2018). Prospek financial technology (fintech) di Sumatera Utara dilihat dari sisi literasi keuangan, inklusi keuangan dan kemiskinan. *Kajian Akuntansi*, 19(1), 09-18.